

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola atau Jenis penelitian

Metode penelitian secara umum di mengerti sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.³⁵ Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan masalah terhadap segala permasalahan. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan.³⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Riset yang menggunakan

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

³⁶ Basrowi Sudikin, *Metodologi Kualitatif Prespektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), hal. 1

metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dalam pelaporan hasilnya. Studi kasus pada umumnya merupakan suatu penelitian intensif mengenai seseorang, tempat, maupun pariwisata. Keuntungan terbesar dari studi kasus adalah bahwa peneliti dapat mempelajari sebjeknya dengan mendalam hingga ia dapat memperoleh informasi menyeluruh dan lengkap mengenai subjek tersebut dalam totalitasnya dengan lingkungan.³⁷

Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realita kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Penelitian langsung ini dilakukan ke objek penelitian yang berada di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar menggunakan perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Letak geografis Desa Salam berada di Blitar bagian barat. Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar adalah karena mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai peternak. Pertama, Mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai peternak memberikan peluang yang besar untuk dikaji mengenai masalah

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 89

sistem kerja sama, pembagian keuntungan, serta peran tengkulak apakah sudah sesuai dengan hukum yang berlaku. Kedua, sebelumnya belum ada peneliti yang melakukan penelitian Di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar sehingga memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena baru apa yang ada Di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Ketiga, mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai peternak dan menurut data demografi sebesar 26% penduduknya adalah keluarga miskin membuat peneliti perlu mengkaji bagaimana praktik kerjasama yang diterapkan oleh tengkulak apakah sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku atau belum.

C. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari lokasi penelitian cenderung belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lokasi penelitian. Dengan demikian didalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena peneliti sendiri dan dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Karena sebagai pengumpul data utama tentunya peneliti harus ikut terjun langsung ke lapangan lalu hanya peneliti sebagai alat yang dapat berhubungan dengan informan atau objek lainnya, dan hanya penelitalah

yang mampu memahami fenomena atau kejadian di lapangan dengan melakukan observasi dan berinteraksi dengan mereka.³⁸ Peneliti melakukan observasi langsung Di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Peneliti menanyakan mengenai bagaimana praktik kerjasama antara tengkulak dan peternak jangkrik, bagaimana sistem bagi hasilnya serta pembagian keuntungan dan kerugian yang diterima oleh tengkulak dan peternak jangkrik. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan mulai dari 20 November 2020, 17 Desember 2020, dan sampai 22 Desember 2020.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang dimana data diperoleh dan digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini sumber data meliputi sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung ke tempat objek penelitian dan melakukan wawancara langsung dengan tengkulak dan paternak.

Di sini peneliti mengamati atau mewawancarai orang-orang yang merupakan sumber data utama, pencatatan data utama ini

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 222-223

dilakukan melalui wawancara dan observasi merupakan gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

2. Sumber sekunder

Yaitu data pelengkap dari data primer yang mencakup literatur, artikel, jurnal, internet, dokumen-dokumen resmi, buku-buku tentang hal terkait dengan pembahasan penelitian ini.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik atau metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor yang penting demi keberhasilan penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:⁴⁰

³⁹ Soejono soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1986), hal. 12

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa saja yang terjadi dilapangan.⁴¹ Dalam hal ini peneliti mendengar, mengamati, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena yang terjadi didalam masyarakat dalam penulisan penelitian ini tentang akad kerja sama antara tengkulak dan peternak jangkrik.

2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan, dan pihak lain adalah terwawancara/informan yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara. Wawancara merupakan metode atau teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tahap tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data dan narasumber.

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai tengkulak dan peternak jangkrik yang ada di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Tujuan dari

⁴⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 104

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian*hal. 129

wawancara ini adalah untuk mendapat informan yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara ini dilakukan dengan 1 orang tengkulak jangkrik Bapak Imam Sukadi atau biasa dipanggil Pak Kancil dan 4 orang peternak jangkrik yang ada disekitar Desa Salam yaitu Umi Rokayah, Sulastri, Singgih, dan Suhartatik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: dokumen yang berkenaan dengan system kerjasama ini adalah data desa tentang lokasi penelitian, demografi, pendidikan dan juga foto-foto serta rekaman wawancara dengan narasumber mengenai bagaimana pelaksanaan kerjasama. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴²

⁴² Haris herdiansyah, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 118

F. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya, Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁴³

Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data yaitu mengikuti alur yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur, yaitu:

1. Reduksi Data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data. Yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Reduksi data bertujuan untuk pemilihan data yang tepat sekiranya bermanfaat dan data mana saja yang dapat diabaikan. Sehingga, data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan gambaran yang jelas.

2. Pemaparan data

⁴³ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian* hal. 83

Pemaparan data dilakukan dalam rangka mengordinir hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi.⁴⁴ Pemaparan data digunakan untuk lebih mengingatkan pemahaman kasus sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data peneliti ini disajikan dalam bentuk uraian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian. Penarikan kesimpulan ini dilakukan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih

⁴⁴ Imam Guanawan, *metodologi penelitian....* hal. 111

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, dan teori. Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasikan catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta kesamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.⁴⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri, karena itu yang diuji keabsahannya bukanlah peneliti melainkan data yang peneliti peroleh. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informasi menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk diuji validitas dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainya.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

⁴⁵ Imam Guanawan, *metodologi penelitian....* hal. 345

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
2. Perpanjangan kehadiran

Perpanjangan kehadiran berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Arti dari peneliti tinggal dilapangan ini bukan berarti peneliti tinggal menetap akan tetapi peneliti datang ke lapangan tidak hanya sekali saja. Apabila peneliti hanya datang sekali rasanya peneliti masih kurang dalam memperoleh jaringan, keserasian, serta data yang diperoleh. Dalam perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi dilapangan apalagi saat musim pandemic serta hasil data yang telah terkumpul. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti

mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesat.⁴⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan beberapa langkah yang di dasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian dan dalam penelitian harus ada tahapan-tahapannya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Sebenarnya dalam penelitian kualitatif, hal pertama yang harus dilakukan sebelum memulai seluruh tahap penelitian adalah menetapkan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Dalam tahap ini selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti, memilih lapangan penelitian dan membuat perizinan untuk memperlancar dalam proses penelitian tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dalam tahap penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara

⁴⁶ IxeyJ. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..... hal. 331

ke lapangan tempat penelitian dan mencatat dokumen yang diperlukan. Guna mempermudah dalam kelancaran wawancara serta informasi yang diperlukan.

3. Tahap pengolahan data atau analisis data

Semua data yang diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam tahap analisis peneliti memilah memilah hasil dari observasi dan wawancara. Kegiatan analisis data disini bersifat menggambarkan apa adanya kemudian diinterpretasikan.

4. Tahap laporan atau penyajian data

Prinsip dasar penyajian data atau laporan ini adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal kepada orang lain. Seringkali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri. Kata-kata itu ditulis apa adanya dengan menggunakan bahasa asli informan. Jadi, tahapan ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul laporan **Praktik Kerja Sama Antara Tengkulak Dan Peternak Jangkrik Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)**